

## PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BANTALAN MASJID  
DI KECABUPATEN PURBOPALJO KABUPATEN BANTARANINGI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

2. Karya tulis ini saya susun atas bimbingan 2 dosen pembimbing saya

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang,

Mahasiswa,



Nama : Abu Sofyan  
NIM : 106150100011004  
PS : PSL  
PPSUB

# TESIS

## STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS SANITASI MASJID DI KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN BANYUWANGI

oleh :  
**ABU SUFYAN**  
**NIM. 106150100011004**

Dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal 25 Juli 2012  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Komisi Pembimbing,**



**Dr. Bagyo Yanuwiadi**

Ketua



**Dr. Ir. M. Sasmito Djati.,MS**

Anggota

\_\_\_\_\_  
Anggota

Malang,

Universitas Brawijaya  
Program Pascasarjana  
Direktur,



**Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS**  
**NIP. 19550817 198003 1 003**

**RINGKASAN**

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS  
SANITASI MASJID  
DI KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN BANYUWANGI**

**Abu Sufyan**

Data profil sosial pada Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka 2010 disebutkan bahwa 95,34% penduduk di Kabupaten Banyuwangi memeluk agama Islam, masjid sebagai tempat aktifitas ibadah harus didukung komponen sarana prasarana penunjangnya, meliputi keberadaan sumber daya manusia, kelayakan sarana prasarana, terpenuhinya pembiayaan operasional, dan adanya kebijakan dan aturan pengelolaan masjid. Masjid merupakan salah satu sarana tempat-tempat umum yang perlu diperhatikan kondisi sanitasi lingkungannya. Kelayakan dan higienitas sarana prasarana sanitasi merupakan unsur penting yang diperlukan untuk bersuci bagi setiap jama'ah sebelum melakukan ibadah di dalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan memakai data yang bersifat kuantitatif yang dilaksanakan untuk mengetahui kondisi fisik, mengidentifikasi kelayakan dan higienitas sarana prasarana sanitasi masjid untuk mencari akar permasalahan terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi, untuk membuat strategi peningkatan kualitas sanitasi masjid di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi memakai metode SWOT dengan analisis IFAS dan EFAS.

Hasil analisis data observasi, diketahui secara umum kondisi fisik sarana prasarana sanitasi masjid di Kecamatan Purwoharjo perlu pengembangan seluas 18%. Sedangkan hasil analisis kelayakan dan higienitasnya adalah 78,57% dinyatakan tidak layak, 14,29% dinyatakan sedang, dan 7,14% dinyatakan layak, kemudian 71,43% dinyatakan tidak higienis, 28,57% dinyatakan sedang dan 0,00% dinyatakan higienis. Berdasarkan hasil analisis SWOT, didapatkan enam strategi peningkatan kualitasnya. Pertama, merespon harapan jama'ah untuk segera membangun atau melakukan perbaikan sarana prasarana sanitasi masjid untuk peningkatan kualitas, dan perbaikan pelayanan. Kedua, mengoptimalkan komunikasi yang intensif untuk mengajak seluruh komponen masyarakat untuk bekerjasama merencanakan pembangunan atau rehabilitasi. Ketiga, mengutamakan pembiayaan untuk pengembangan sarana prasarana sanitasi masjid. Keempat, melibatkan masyarakat yang berkompeten untuk berpartisipasi membuat perencanaan desain sarana prasarana sanitasi masjid yang ideal dengan biaya ekonomis. Kelima, melakukan rehabilitasi berat atau pembangunan baru sarana prasarana sanitasi masjid sesuai dengan kaidah tujuan untuk bersuci. Keenam, membuat instruksi dan himbauan teknis cara pemanfaatan sarana prasarana sanitasi masjid yang baik dan benar.

Kata kunci: Masjid, Higienitas, Sanitasi, Peningkatan Kualitas

## SUMMARY

### MOSQUE SANITATION QUALITY IMPROVEMENT STRATEGY IN PURWOHARJO SUB DISTRICT, BANYUWANGI DISTRICT

Abu Sufyan

Data on the social profile Banyuwangi 2010 noted that 95.34% of the population in Banyuwangi embraced Islam, the mosque as a place of worship should be backed up by infrastructure components support, including availability of human resources, infrastructure feasibility, operational funding fulfillment, policies and rules of the mosque management. The mosque is one of the means of public places to consider about environmental sanitation conditions. Feasibility and hygienic sanitation facilities and infrastructure is a necessary essential element for the purification of each congregation before worship in it.

This study is a descriptive study using quantitative data are carried out to determine the physical condition, identify the feasibility and hygienic sanitation facilities and infrastructure of the mosque to find the root causes of internal and external factors that influence it, to create a strategy to improve the quality of mosque sanitation in the Purwoharjo District Banyuwangi. SWOT analysis method was used by IFAs and EFAs.

The analysis results of observational data, known that the general physical condition of mosque sanitation infrastructure in the Purwoharjo District need development area 18%. While the results of the feasibility analysis and hygiene are 78.57% not feasible, 14.29% moderate, and 7.14% feasible, then the 71.43% are not hygienic, 28.57% moderate and 0.00% hygienic. Based on the SWOT analysis, obtained six quality improvement strategies. First, responding to the congregation hopes to quickly build or make improvements to the mosque sanitation infrastructure for quality improvement, and repair services. Second, optimize intensive communication by invite all community members to work together to plan the construction or rehabilitation. Third, prioritizing funding for sanitation infrastructure development of the mosque. Fourth, engage the community who are competent to participate in planning the design of ideal mosque sanitation facilities and infrastructure with economical cost. Fifth, do the heavy rehabilitation or new construction of mosques sanitation infrastructure in accordance with the rules for the purpose of purification. Sixth, make calls and technical instruction how to use the mosque sanitation infrastructure be properly.

Keyword: Mosques, Hygiene, Sanitation, Quality Improvement